



**KAJIAN REKOMENDASI PEMBANGUNAN GEDUNG RISET TERINTEGRASI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA (UNDIKSHA)**

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara eksponensial, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah kabupaten memiliki peran yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia lewat pendidikan. Dalam bidang pendidikan, pemerintah kabupaten bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan nonformal. Sementara itu, pada pendidikan tinggi peran pemerintah kabupaten/kota adalah pemberian dukungan sumberdaya terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi (PP No. 38 Tahun 2007). Jadi, kehadiran perguruan tinggi di kabupaten mengisyaratkan adanya sinergitas antara perguruan tinggi dengan pemerintah kabupaten. Sinergitas perguruan tinggi dan pemerintah kabupaten dapat dilihat dari dua sisi. Di satu sisi, kehadiran perguruan tinggi di kabupaten dapat berperan sebagai penunjang upaya pemerintah kabupaten dalam pengembangan berbagai sektor pembangunan daerah seperti sektor ekonomi, sosial, budaya, teknologi dan informasi. Di sisi lain pemerintah kabupaten dapat berperan menunjang pengembangan pendidikan tinggi khususnya dalam pemberian dukungan sumber daya di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten di Bali yang memiliki beberapa perguruan tinggi. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kabupaten Buleleng yang keberadaannya telah memberi dampak positif pada perkembangan ekonomi dan pembangunan di Kabupaten Buleleng. Kehadiran universitas ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya insani lewat kegiatan pendidikan dan pengajaran, inovasi-inovasi lewat kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pemecahan masalah dan kebutuhan masyarakat lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berkat dukungan pemerintah Kabupaten Buleleng, kini Undiksha telah memiliki Fakultas Kedokteran yang menjadi salah satu fakultas favorit. Ini merupakan fakta bahwa sinergitas pemerintah Kabupaten Buleleng dengan Undiksha sudah berjalan dengan

sangat baik. Seiring dengan peningkatan peran dan kontribusi Undiksha dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah Kabupaten Buleleng juga semakin meningkatkan perannya dalam menunjang pengembangan sumber daya Undiksha. Dalam kaitan ini, Undiksha telah mengajukan proposal permohonan bantuan Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui surat Rektor Undiksha Nomor 2044/UN48/PR/2020 tertanggal 14 Juli 2020. Adanya Rencana Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi di Undiksha merupakan salah satu upaya Undiksha dalam memberikan layanan pendidikan yang prima sebagai lembaga yang mencetak SDM Unggul ke depan. Untuk mewujudkan sebuah gedung riset 2 lantai yang memiliki luasan 715m² diperlukan kerjasama Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam pembangunan yang direncanakan memerlukan dana sebesar Rp. 5.325.600.000,-

Sebagai pertimbangan dalam pemenuhan usulan tersebut, Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah memandang perlu melakukan kajian usulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng.

II. KAJIAN AKADEMIK USULAN PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM RISET TERINTEGRASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Usulan pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi sebagaimana disebut dalam latar belakang di atas telah dipresentasikan pihak Undiksha yang disampaikan oleh Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. (Wakil Rektor 2) di Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng pada hari Rabu 29 Juli 2020 yang dihadiri pula oleh Organisasi Perangkat Daerah terkait yaitu Bappeda, BPKPD, Bagian Hukum, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan Dinas PUTR. Bertolak dari usulan dan presentasi Undiksha dapat disimak bahwa usulan tersebut didasari oleh fakta yaitu : (1) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengisyaratkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas yang ditopang oleh hasil-hasil riset. (2) Untuk mencapai dan dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan riset ilmu-ilmu dasar dan terapan perlu ditingkatkan, (3) Saat ini program studi IPA baik IPA nonpendidikan (Fisika, Kimia, Biologi, Kelautan) maupun program studi Pendidikan IPA belum memiliki laboratorium riset yang memadai, (4) Laboratorium-laboratorium yang dimiliki saat ini hanya merupakan laboratorium dasar untuk menunjang perkuliahan, (5) Undiksha kehilangan banyak peluang riset di bidang ilmu-ilmu dasar dan terapan, (6) Sumber daya manusia yang telah direkrut melalui pendidikan lanjut di dalam maupun diluar negeri tidak mampu berbuat maksimal, (7) Mengingat kondisi keuangan daerah dipengaruhi oleh situasi pandemi covid 19 kiranya memungkinkan untuk dilakukan pembangunan bersifat *Multiyears*.

Untuk meningkatkan kontribusi Undiksha dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi layanan prima dalam bidang pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka Undiksha harus mengembangkan riset-riset di bidang ilmu-ilmu dasar dan terapan di samping riset di bidang pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, laboratorium riset terintegrasi yang dapat mengintegrasikan riset-riset di Undiksha merupakan kebutuhan yang sangat *urgens*.

Secara akademis usulan Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha dapat dikaji dari berbagai aspek yaitu: Teknik, ekonomi, potensi pemanfaatan, dampak lingkungan dan masyarakat, dan dampak bagi bangsa dan negara.

2.1 Kajian Teknis

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2006, tentang perubahan IKIP Negeri Singaraja Menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), bahwa Universitas Pendidikan Ganesha menyelenggarakan pendidikan akademik, dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, dan atau seni, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini semakin jelas bahwa tugas Undiksha semakin luas dan beragam. Konsekuensi logis dari Peraturan Presiden tersebut adalah peningkatan, pengembangan, dan perluasan peran lembaga perlu dilakukan sesuai dengan mandat Undiksha dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tidak meninggalkan mandat sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK). Perluasan mandat ini telah tertuang dalam Rencana Strategis Undiksha dengan merencanakan pembukaan program studi - program studi non kependidikan baik ilmu-ilmu dasar dan ilmu terapan, Perluasan mandat Undiksha pada bidang-bidang studi nonpendidikan membawa konsekuensi pada penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya bidang penelitian. Penelitian-penelitian Undiksha tidak lagi hanya dalam bidang pendidikan tetapi juga di bidang nonpendidikan. Perubahan arah penelitian Undiksha membutuhkan pengembangan laboratorium riset yang dapat mengintegrasikan riset-riset Undiksha baik dalam bidang ilmu dasar dan terapan. Atas dasar inilah, Undiksha mengembangkan Laboratorium Riset Terintegrasi mengacu kepada master plan pengembangan fisik kampus Undiksha. Master Plan pengembangan fisik Undiksha telah didasarkan kepada tata ruang Kabupaten Buleleng, dengan demikian rencana pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha sudah sesuai dengan tata ruang Kabupaten Buleleng.

2.2 Dampak Ekonomi

Keberadaan Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha merupakan sebuah modalitas akademik yang akan berimplikasi secara langsung pada aspek ekonomi. Hal ini diperkuat oleh beberapa rasional yaitu: (1) Keberadaan laboratorium riset terintegrasi akan

meningkatkan daya saing lulusan Undiksha di dunia kerja sehingga akan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya di Undiksha, (2) Laboratorium Riset Terintegrasi dapat dimanfaatkan untuk memberikan layanan jasa riset dan pengujian-pengujian bagi dunia usaha dan industri yang pada akhirnya akan mendatangkan *income* seperti yang diharapkan Undiksha sebagai institusi BLU, (3) Keberadaan Laboratorium Riset Terintegrasi dapat menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu dasar khususnya bagi Perguruan Tinggi Indonesia Timur, dimana pemanfaatan laboratorium ini dengan mekanisme *sharing* sumber daya akan mendatangkan keuntungan secara ekonomi, (4) Dengan adanya laboratorium riset terintegrasi, lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan yang ada di seluruh Kabupaten di Bali, khususnya Pemerintah Kabupaten Buleleng dapat menggunakan secara bersama-sama dengan demikian akan menghemat anggaran dibandingkan jika menggunakan laboratorium riset yang ada di luar. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha tidak hanya bermanfaat bagi Undiksha, tetapi juga bagi Pemerintah Kabupaten Buleleng.

2.3 Potensi Pemanfaatan

Laboratorium Riset Terintegrasi yang dibangun di Undiksha selain digunakan untuk riset-riset di lingkungan Undiksha juga dapat digunakan oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan dengan mekanisme yang disepakati bersama. Khusus untuk Pemerintah Kabupaten Buleleng dan kabupaten lainnya di Bali, Laboratorium ini dapat digunakan sebagai sarana penunjang program dan kegiatan Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng, lembaga-lembaga pendidikan dan latihan, pengembangan serta peningkatan kualitas program pendidikan di sekolah-sekolah. Laboratorium Riset Terintegrasi ini juga dapat dimanfaatkan oleh perguruan-perguruan tinggi negeri maupun swasta di Bali sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian kehadiran laboratorium riset terintegrasi ini akan memiliki daya *utilitas* yang tinggi.

2.4 Dampak Lingkungan dan Masyarakat

Keberadaan laboratorium riset terpadu yang dilengkapi dengan sarana dan peralatan laboratorium yang canggih dan modern, akan menarik minat ilmuwan-ilmuwan domestik maupun manca negara baik dalam kegiatan riset-riset maupun kegiatan ilmiah lainnya seperti kuliah tamu, pertukaran mahasiswa, dan konferensi internasional. Kedatangan mereka bermakna ganda di samping memajukan Undiksha sendiri, juga dapat memajukan dunia pariwisata. Keberadaan para ilmuwan dan mahasiswa asing di Bali untuk beberapa akan berdampak pula pada perputaran ekonomi masyarakat Bali umumnya dan masyarakat Buleleng khususnya. Kunjungan para ilmuwan nasional dan/atau internasional berdampak pada meningkatnya kebutuhan akomodasi, makan minuman, dan transportasi.

Hal ini akan berdampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas usaha di bidang-bidang tersebut termasuk UMKM.

2.5 Dampak bagi Bangsa dan Negara

Keberadaan laboratorium riset terintegrasi akan meningkatkan peran Undiksha dalam menyediakan akses pendidikan yang seluas-luasnya dengan kualitas tinggi. Keberadaan laboratorium ini juga dapat meningkatkan daya saing Negara dalam bidang *sains* dan teknologi. Ini tentunya akan memberikan kontribusi yang luar biasa pada pembangunan bangsa dan negara, khususnya dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa Bidang Pendidikan. UUD 1945, pasal 31 ayat 1 menyatakan: "Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan". Undiksha bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memberikan pendidikan yang layak bagi warga negara Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan jaman. Menghadapi perubahan jaman yang begitu cepat dalam era globalisasi, dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia dituntut untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memperoleh pendidikan. Hal ini sejalan dengan amanat UUD 1945 yang menyatakan negara menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan. Terkait dengan amanat tersebut Pemerintah Indonesia telah menetapkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa keberadaan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha di Kabupaten Buleleng dan yang dikelola dan dimanfaatkan secara bersama, akan meningkatkan peran Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam memajukan Pendidikan khususnya Pendidikan tinggi bagi warga negara Indonesia.

III. ANALISIS/ KAJIAN PEMBERIAN BANTUAN PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM RISET TERINTEGRASI

Berdasarkan hasil analisis dan kajian dari beberapa SKPD terkait proposal usulan bantuan Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha Singaraja antara lain:

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Buleleng.

Sesuai dengan Permendagri 14 Tahun 2016 yang sudah dirubah terakhir Permendagri 123 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang pedoman pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari APBD sesuai Pasal 4 ayat (1) Pemerintah Daerah dapat memberikan hibah sesuai kemampuan keuangan daerah, Pasal 5 huruf a Hibah dapat diberikan kepada : a. Pemerintah Pusat, Pasal 6 ayat (1) Hibah kepada pemerintah Pusat sebagaimana dimaksud Pasal 5 huruf a diberikan kepada satuan kerja

dari kementerian/lembaga pemerintah non kementerian yang wilayah kerjanya berada dalam daerah yang bersangkutan .

Dalam hal penganggaran itu diatur didalam pasal 8 yaitu :

- (1) Pemerintah pusat, pemerintah daerah lain, BUMN atau Badan Usaha Milik Daerah, badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 dapat menyampaikan usulan hibah secara tertulis kepada kepala daerah;
- (2) Kepala daerah menunjuk SKPD terkait untuk melakukan evaluasi usulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1);
- (3) Kepala SKPD terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyampaikan hasil evaluasi berupa rekomendasi kepada kepala daerah melalui TAPD.;
- (4) TAPD memberikan pertimbangan atas rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sesuai dengan prioritas dan kemampuan keuangan daerah.

Kesimpulan : bahwa berdasarkan Permendagri tersebut Usulan Pembangunan Gedung Labotarium Riset Terintegrasi Undiksha Singaraja dapat diakomodir melalui proses Hibah dan realisasi anggaran sesuai kemampuan keuangan daerah.

2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Buleleng.

Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2017 – 2022, dalam hal keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran tertuang pada Misi 3. yakni Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas, Sasaran dan Indikator Sasaran mengarah ke pemenuhan urusan wajib pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.

Dilihat dari Aspek Dokumen Study Kelayakan Proyek baik menyangkut Kajian Teknis, Kajian Ekonomi, Kajian Potensi Manfaat, Kajian Dampak Lingkungan dan Masyarakat tentu kami menyetujui dan mendukung hal ini dalam memajukan Kabupaten Buleleng khususnya sektor Pendidikan

Sesuai dokumen RKPD Tahun 2021 yang menjadi Tema Prioritas Pelaksanaan Pembangunan Daerah adalah “Mempercepat Pemulihan Ekonomi melalui Integrasi Pertanian dengan Pariwisata”. Pembangunan Infrastruktur dipacu untuk mendukung prioritas pemulihan ekonomi kerakyatan termasuk *multiflyer effects* terhadap pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha serta memperhatikan kemampuan keuangan daerah menjadi pertimbangan untuk pembangunan yang bersifat *multiyears*.

3. Bagian Hukum Setda Kabupaten Buleleng

Pertimbangan Hukum terhadap Pemberian bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten Buleleng terhadap pihak lain sudah barang tentu akan mengacu kepada

regulasi yang ada, tidak terkecuali permohonan bantuan pembangunan yang disampaikan oleh lembaga pendidikan Undiksha.

Jika permohonan bantuan yang disampaikan oleh Undiksha berupa bantuan hibah sudah barang tentu regulasi yang dapat dipakai rujukan adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 123 tahun 2018 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD, dimana dalam pemberian bantuan hibah oleh Pemerintah Daerah kepada lembaga setelah memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib, belanja urusan pilihan serta memperhatikan asas manfaat, keadilan, kepatutan, rasionalitas dan memperhatikan persyaratan lain yang telah ditentukan dalam Peraturan Menteri dimaksud.

4. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberadaan Universitas Pendidikan Ganesha di Kabupaten Buleleng memberikan *multiflyer effects* bagi pembangunan dan masyarakat Buleleng. Rencana Pembangunan Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha yang pendanaannya dari Pemerintah Kabupaten Buleleng, merupakan kebijakan makro Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam memajukan daerah. Sehubungan dengan itu, perlu didukung sepanjang kemampuan keuangan daerah memadai.

Terlebih pembangunan Laboratorium Riset yang akan memfasilitasi pelaksanaan riset lanjutan ini memiliki fungsi strategis dalam pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana salah satunya diarahkan untuk Riset Profesi Guru. Dari gambaran teknis ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi secara khusus bagi Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam pencapaian target pembangunan pendidikan di Kabupaten Buleleng baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan refleksinya. Hal ini dapat dituangkan nantinya dalam kerjasama Pemajuan Pendidikan Buleleng.

5. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Buleleng

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Buleleng pada prinsipnya mendukung sepenuhnya usulan program kerja Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng sesuai ketentuan dan mekanisme yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung dan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1 Tahun 2015 tentang Bangunan Gedung dengan tetap memperhatikan ketersediaan anggaran daerah.

IV. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN :

Bertolak dari latar belakang dan kajian akademis di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Universitas Pendidikan Ganesha telah sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Buleleng menjadikan Singaraja sebagai Kota Pendidikan.
- (2) Keberadaan Laboratorium ini akan dapat memberi kontribusi kepada kajian dan pengembangan berbagai sektor pembangunan baik dalam bidang Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Teknologi Informasi dan Inovasi. Oleh karena itu laboratorium riset terintegrasi yang dapat mengintegrasikan riset-riset di Undiksha merupakan kebutuhan yang sangat *urgen*.
- (3) Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha dapat menjadi mitra kerja Pemerintah Kabupaten Buleleng dan Lembaga Riset lainnya khususnya dalam hal kegiatan penelitian/riset/kajian dan pengembangan teknologi.
- (4) Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Undiksha akan berdampak positif dan memberikan *multifyer effects* bagi pembangunan dan masyarakat Buleleng, dapat meningkatkan pertumbuhan bidang pariwisata, ekonomi, sosial budaya, serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Buleleng.
- (5) Berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku, pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi perlu didukung dari anggaran daerah melalui proses Hibah dan besarnya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah serta dimungkinkan pembangunannya bersifat *Multiyears*

REKOMENDASI :

Mengacu kepada simpulan diatas, Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng merekomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng untuk mendukung Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Universitas Pendidikan Ganesha pada Tahun Anggaran 2021 karena sifatnya *urgen* dan besaran anggarannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah , sesuai proposal dan kajian SKPD terlampir.

Rekomendasi ini dimaksudkan sebagai landasan akademik bagi:

- (1) Kebijakan pemberian bantuan kepada pihak lain dalam hal ini Univesitas Pendidikan Ganesha,

- (2) Peningkatkan sinergitas Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan perguruan tinggi umumnya dan khususnya pada Universitas Pendidikan Ganesha,
- (3) Kerjasama dibidang penelitian, pengembangan dan inovasi daerah pada berbagai sektor pembangunan Pemerintah Kabupaten Buleleng.

Demikian hasil analisis dan kajian terkait Proposal Usulan Bantuan Pembangunan Gedung Laboratorium Riset Terintegrasi Universitas Pendidikan Ganesha (Unidksha) Singaraja.



Singaraja, 3 Agustus 2020

Kepala Badan,

dr. Gede Wiartana, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 10620204 198711 01 002